

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan persediaan bahan baku dalam 1x proses menghasilkan 14.400 ml atau 14,4 liter. Dan jika sebulan maka akan dikali 10x yaitu sebanyak 144 liter. Perhitungan yang digunakan adalah perhitungan dugaan saja.
2. Berdasarkan dari hasil yang telah didapatkan bahwa untuk mencapai syarat kualitatif maka data perhitungan yang ada; harus dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat diperbandingkan. Sedangkan data persediaan bahan baku yang terjadi adalah Home Kreatif hanya memenuhi syarat “dapat dibandingkan”, sehingga kebijakan UMKM dalam perhitungan persediaan bahan baku sebelumnya belum maksimal.
3. a. Hasil perhitungan EOQ menunjukkan bahwa;  $Q^*$  (liter/pesen) untuk masing-masing bahan baku adalah *Glycerine*, *Texafon* dan NACL sebanyak 10,48 liter.  $\sum$  pesan/tahun untuk masing-masing bahan baku adalah *Glycerine*, *Texafon* dan NACL sebanyak 10 kali. Sedangkan perhitungan hari antar pesanan adalah *Glycerine*, *Texafon* dan NACL sebanyak 31 hari menurut perhitungan.

b. perhitungan atas persediaan pengamanan yang harus disediakan oleh perusahaan adalah sebesar 55 liter. Untuk titik pemesanan kembali pemesanan bahan baku akan kembali dipesan apabila bahan baku berada pada jumlah 85,38 liter. Dan jarak waktu antar pesanan pada masing-masing bahan baku adalah *Glycerine*, *Texafon* dan *NACL* hingga 34 hari.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa permasalahan yang belum terpecahkan, sehingga peneliti mengajukan beberapa saran kepada pembaca. Saran tersebut antara lain:

1. Pihak UMKM diharapkan melakukan evaluasi terhadap pengendalian persediaan bahan baku dan menerapkan metode EOQ, karena dengan menggunakan metode EOQ diperoleh total biaya persediaan yang lebih rendah dibandingkan dengan total biaya persediaan yang harus dikeluarkan perusahaan selama ini dengan harapan tersebut dapat sesuai dengan rencana UMKM yang telah ditentukan.
2. Menjaga persediaan agar lebih ekonomis dan mencegah terjadinya kekurangan bahan baku, UMKM harus dapat menerapkan metode EOQ. Dengan metode EOQ, perusahaan dapat mengetahui berapa banyak bahan baku yang harus dipesan. Selain itu, metode EOQ dapat membantu perusahaan dalam menunjang efisiensi kegiatan produksi, ketepatan waktu pengiriman dan kualitas produk.